

Prolite - Pernahkah kamu merasa begitu marah hingga ingin meledak?

Rasa marah yang membara itu memang tidak menyenangkan. Namun, tahukah kamu bahwa marah adalah emosi yang sangat wajar dan manusiawi?

Dari sudut pandang psikologi, hal ini adalah reaksi alami tubuh terhadap situasi yang dianggap mengancam atau tidak adil.

Kondisi ini bisa menjadi sinyal bahwa ada sesuatu yang perlu kita perhatikan dan ubah dalam hidup kita.

Baca Juga: [Mengenal Fear Zone : Ketika Keinginan dan Ketakutan Bertemu di Persimpangan](#)

Kapan Amarah jadi Berbahaya?



Meskipun kondisi ini adalah emosi yang normal, jika tidak dikelola dengan baik, hal ini bisa berdampak buruk bagi kesehatan fisik dan mental kita.

Beberapa perilaku yang sering dilakukan saat emosi ini ialah, tantrum- seperti berteriak, membanting barang, atau bahkan melakukan kekerasan, tidak hanya merusak hubungan dengan orang lain, tetapi juga dapat memicu stres, kecemasan, dan berbagai masalah kesehatan lainnya.

Baca Juga: Resident Evil Requiem Meledak di 2026: Switch 2 Jadi Gerbang Baru Masuk ke Dunia Horor Capcom?

Tips Mengendalikan Amarah



Berikut ini beberapa langkah yang bisa kamu coba praktikan untuk mengendalikan emosi agar tidak tantrum dan merugikan siapapun:

1. Kenali Pemicu Amarah: Coba catat hal-hal apa saja yang sering membuatmu emosi. Dengan mengetahui pemicunya, kamu akan lebih siap menghadapinya. Perhatikan juga pola pikirmu saat itu. Apakah kamu sering menyalahkan orang lain atau berpikir terlalu berlebihan.
2. Atur Napas: Cobalah tarik napas dalam-dalam melalui hidung dan hembuskan perlahan lewat mulut selama 3- menit. Teknik ini membantu menenangkan sistem saraf. Lalu bayangkan kamu sedang berada di tempat yang tenang dan damai.
3. Cari Distraksi: Alihkan perhatian dengan melakukan aktivitas yang kamu sukai, seperti mendengarkan musik, membaca buku, atau berolahraga. Hobi: Kembali pada hobi yang

pernah Kamu nikmati.

4. Komunikasi Efektif: Setelah tenang, cobalah ungkapkan perasaanmu dengan cara yang sopan dan asertif. Serta berikan kesempatan bagi orang lain untuk menjelaskan sudut pandangnya.
5. Cari Dukungan: Berbagi perasaan dengan orang yang kamu percaya dapat memberikan rasa nyaman. Jika Kamu merasa kesulitan mengendalikannya, jangan ragu untuk berkonsultasi dengan profesional yaitu ke psikolog.



Mengendalikan amarah adalah sebuah proses. Tidak ada yang sempurna, tetapi dengan latihan dan kesabaran, Kamu pasti bisa mengelola emosi dengan lebih baik.

Ingat bahwa Kamu berhak merasa marah, tetapi kamu juga bertanggung jawab atas tindakan

yang kamu lakukan.

Dengan menguasai diri, kamu bisa membangun hubungan yang lebih sehat, meningkatkan kualitas hidup, dan menjadi pribadi yang lebih baik.

Semangat berproses ya!



Baca Selanjutnya
Penerapan Pendidikan Anti Korupsi di Purwakarta Terinsersi Dalam Kurikulum Sekolah